

dibagikan film ini.

B. Saran

Pengalaman dalam pembuatan film ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan yang matang di setiap tahap produksi, mulai dari pra produksi hingga *pascaproduksi*. Untuk produksi mendatang, disarankan agar lebih memaksimalkan waktu perencanaan dan fokus pada detail teknis, seperti penentuan *shot* penting, agar tidak ada yang terlewat, terutama yang berhubungan dengan pengaturan lokasi atau *establishing shot*. Komunikasi yang baik antar kru juga sangat penting agar tidak ada hambatan teknis yang mengganggu jalannya produksi.

Bagi Program Studi Film dan Televisi ISBI Bandung, diharapkan untuk terus mengembangkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri film, baik dalam hal teknik maupun pemahaman kreatif. Selain itu, peningkatan fasilitas yang mendukung proses belajar dan produksi juga sangat diperlukan agar para mahasiswa bisa menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga dengan terus mengasah kemampuan, karya yang dihasilkan bisa lebih matang dan berdampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

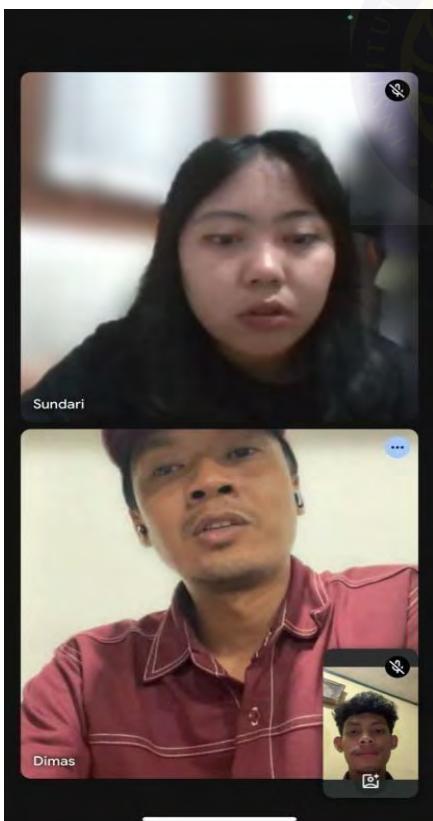
- Adi, Anggar Erdhina, & Tresna, Satria Budiana. (2022). Color analysis look and mood in visual storytelling animation film *Spirited Away*. In *Proceedings of the International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (IICACS)* (Vol. 7, pp. 18–28).
- Denzin, Norman, dan Lincoln, Yvonna. (2011). The SAGE Handbook of Qualitative Research (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Barry, S. (2024). PENCIPTAAN FILM BERBASIS RISET (I. Ahmad, Ed.). Aseni.
- Bordwell, David, Kristin Thompson, and Jeff Smith. *Film art: An introduction*. Vol. 7.

- New York: McGraw-Hill, 2004.
- Bordwell, David, Kristin Thompson, & Jeff, Smith. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brown, Blain. (2016). *Cinematography: Theory and Practice* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Heras, Daniel. (2024). *Cinema and Machine Vision*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Dancyger, Ken. (2006). *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. New York: Routledge.
- Denzin, Norman Kenneth, & Lincoln, Yvonna Sandra. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Katz, Steven Douglas. (1991). *Film Directing Shot by Shot: Visualizing from Concept to Screen*. Boston: Gulf Professional Publishing.
- Misek, Richard. (2010). *Chromatic Cinema: A History of Screen Color*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Nichols, Bill. (2024). *Introduction to Documentary* (3rd ed.). Bloomington: Indiana University Press.
- Pracihara, Mandella. (2016). Warna sebagai look dan mood pada videografi film televisi "Pancer". *INVENSI*, 1(1), 26–36.
- Fadli, Rijal. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54..
- Ward, Peter. (2002). *Picture Composition*. London: Routledge
- Wheeler, Paul. (2012). *Practical Cinematography* (2nd ed.). London: Routledge.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Wawancara bersama Reja Noviansyah Penata Kamera Profesional
(Foto: Nunik Nurriah, 3 Februari 2025)



Lampiran 2. Wawancara Bersama Dimas Bagus tentang konsep penataan kamera dan industri film.
(Foto: Tangkapan layar oleh M. Ridho .A,
31 Januari 2025)



Lampiran 3. Foto Bersama Setalah Riset di PPSLU Sudagaran Banyumas
(Foto: Syafaei Maaruf 8 November 2024)



Lampiran 4. Penayangan *Film Premiere* di Cinepolis
(Foto: Muhammad Mubin 4 Juni 2025)



Lampiran 5. Penata kamera Memberikan Sambutan saat Penayangan *Film Premiere* di Cinepolis (Foto: Muhammad Mubin 4 Juni 2025)



Lampiran 6. Peserta Tugas Akhir Melakukan Penayangan *Film Premiere* di Cinepolis (Foto: Muhammad Mubin 4 Juni 2025)

TIMELINE PRODUCTION

Desember						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
						1
2	3	4	5	6	7	8
Riset Internet						
9	10	11	12	13	14	15
Riset Lapangan						
16	17	18	19	20	21	22
Riset Internet						
23	24	25	26	27	28	29
Riset Internet						
30	31					
Riset Internet						
Januari						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
			1	2	3	4
			Riset Internet			
6	7	8	9	10	11	12
Riset Internet						
13	14	15	16	17	18	19
Riset Lapangan						
20	21	22	23	24	25	26
Development Naskah & Pembuatan Naskah				MEET		DRAFT #1
27	28	29	30	31		
Penulisan Naskah						
Februari						
					1	2
					DRAFT #2	
3	4	5	6	7	8	9
Penulisan Naskah & Proposal						
10	11	12	13	14	15	16
DEADLINE PROPOSAL			PREPARE SIDANG			
17	18	19	20	21	22	23
SIDANG PROPOSAL			Open Casting Batch 1			
			Meet Manlok	Hunting Location	Production Meet	Hunting Location
24	25	26	27	28		
Hunting Location	PPM CHIEF	Fiks Location	Open Casting Batch 2			

Maret							
						1	2
			Open Casting Batch 2				
3	4	5	6	7	8	9	
Recce	Casting Talent & Discus Talent	Fiks Talent	Reading 1 PPM 1	Budgeting list, List Alat, List Art		Fiks Alat Booking Alat	
10	11	12	13	14	15	16	
Reading 2, Workshop	PPM 2	Shotlist, Storyboard, Callsheet			Photoboard, Videoboard	Reading 3, Fitting	
17	18	19	20	21	22	23	
Prepare Check				Reading Talent, General Rehearsal on loc		PPM 3	
24	25	26	27	28	29	30	
			Last PPM	CUTI BERSAMA			
31							
CUTI BERSAMA							
April							
	1	2	3	4	5	6	
	Cuti Bersama			Final Check		SHOOTING DAY	
7	8	9	10	11	12	13	
SHOOTING DAY	Offline Editing				Offline Preview		
14	15	16	17	18	19	20	
Revisi Offline	Preview Revisi	Color Grading			Final Preview		
21	22	23	24	25	26	27	
SIDANG PROGRES			Revisi by note Progres				
28	29	30					
Preview Revisi	Online Editing						
Mei							
			1	2	3	4	
			Online Editing	Online Preview	Revisi Online		
5	6	7	8	9	10	11	
Preview Revisi	Audio Mixing			Audio Preview	Final Preview		
12	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
PENDAFTARAN UJIAN							
26	27	28	29	30	31		

Lampiran 7. *Timeline* Produksi
(Foto: Tangkap layar oleh Nunik Nurriah, 23 Februari 2025)



BUDGETING LIST		
Production co : Shuttermov.Prod		Producer : Nunik Nurriah
Judul : DMJBM		Shoot Days : 3
Director : Dandi Lesmana		Prepared By : Production Team
RECAP PRODUCTION		
NO	DESCRIPTION	SUB TOTAL
1	Pra Production	Rp 2.000.000,00
2	Production	Rp 20.515.000,00
3	Equipment	Rp 11.500.000,00
4	Support Equipment	Rp 900.000,00
5	Post Production	Rp 3.000.000,00
6	Promosi	Rp 3.060.000,00
TOTAL		Rp 40.975.000,00
Contingency 10%		Rp 4.097.500,00
Grand Total		Rp 45.072.500,00

Lampiran 8. Rancangan Angaran Biaya
 (Foto: Tangkap layar oleh Nunik Nurriah, 20 Mei 2025)



BUDGET TOPSHEET PRODUCTION								
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ		PRICE		SUB TOTAL	
A PRODUCTION SUPPORT								
1	ATK + Perlakbanan	1	Pak	1	Day	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
2	Batrai + Leukoplast	1	Pak	1	Day	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	
3	P3K	1	Pak	1	Day	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00	
4	Trashbag + Cup Gelas	6	Pak	1	Day	Rp 25.000,00	Rp 150.000,00	
5	Perlakbanan Lighting	1	Pak	1	Day	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
6	Handy Talkie	10	Unit	3	Day	Rp 15.000,00	Rp 450.000,00	
7	Biaya Parkir	1	Pak	1	Day	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	
8	Biaya Admin	1	Pak	1	Day	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	
TOTAL					Rp	1.550.000,00		
B LOKASI								
1	Lokasi 1	1		2	Day	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00	
2	Lokasi 2	1		2	Day	Rp 200.000,00	Rp 400.000,00	
3	Basecamp	1		4	Day	Rp 100.000,00	Rp 400.000,00	
TOTAL					Rp	1.500.000,00		
C TRANSPORTASI								
1	Bensin Mobil Produksi	1	Liter	3	Day	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00	
2	Bensin Mobil Alat	1	Liter	3	Day	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00	
3	Bensin Motor Produksi	2	Liter	3	Day	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00	
4	Mobil Alat	1		3	Day	Rp 300.000,00	Rp 900.000,00	
5	Mobil Produksi	1		3	Day	Rp 350.000,00	Rp 1.050.000,00	
TOTAL					Rp	2.610.000,00		
D TALENT FEE								
1	Main Talent 1	1	Org	3	Day	Rp 750.000,00	Rp 2.250.000,00	
2	Main Talent 2	1	Org	3	Day	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00	
3	Supporting Talent	3	Org	2	Day	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00	
4	Extras	15	Org	1	Day	Rp 50.000,00	Rp 750.000,00	
TOTAL					Rp	5.100.000,00		
E CATERING AND MEALS								
1	Sarapan	50	Org	3	Day	Rp 8.000,00	Rp 1.200.000,00	
2	Makan Siang Kru	50	Org	3	Day	Rp 10.000,00	Rp 1.500.000,00	
3	Makan Malam Kru	50	Org	3	Day	Rp 10.000,00	Rp 1.500.000,00	
4	Meals	1		3	Day	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00	
5	Galon	3		3	Day	Rp 5.000,00	Rp 45.000,00	
6	Minum Talent	4		3	Day	Rp 5.000,00	Rp 60.000,00	
TOTAL					Rp	4.755.000,00		

F	ART DEPARTMENT					
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Art and property	1		Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00	
2	Wardrobe	1		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	
3	Make Up	1		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	
TOTAL				Rp 5.000.000,00		
TOTAL				Rp 20.515.000,00		
BUDGET TOPSHEET EQUIPMENT						
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Camera and Rigan	1	3 Day		Rp 4.000.000,00	
2	Lighting and Set	1	3 Day		Rp 5.000.000,00	
3	Sound Package	1	3 Day		Rp 2.500.000,00	
TOTAL				Rp 11.500.000,00		
SUPPORT EQUIPMENT						
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Apk Recce (cetreh)	1		Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	
2	Genset 5000 w (5 kva) silent	1	1 day	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00	
3	Bensin Ganset	1	1 day	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
TOTAL				Rp 900.000,00		
POST PRODUCTION						
1	Meals Post-Pro team	1	7 day	Rp 100.000,00	Rp 1.500.000,00	
2	HardDisk	2	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	
TOTAL				Rp 3.000.000,00		
BUDGET PROMOSI						
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Pamflet & Stiker	10		Rp 25.000,00	Rp 250.000,00	
2	X banner	2		Rp 55.000,00	Rp 110.000,00	
3	Screening & Promosi	1		Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	
4	Haki	1		Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
TOTAL				Rp 3.060.000,00		

Lampiran 9. Breakdown Anggaran Biaya
(Foto: Tangkap layar oleh Nunik Nurriah, 20 Mei 2025)

Lampiran 10. Skenario "Dudung & Maman Just Being a Man"

FINAL DRAFT

DUDUNG & MAMAN

just being a man



SHUTTERMOV. PROD

Written and Directed By :
DANDI LESMANA

Film Fiksi Based On Story
DISABILITAS INTELEKTUAL

DRAFT 1 : 25/01/25 (DANDLES)
DRAFT 2 : 02/01/25 (DANDLES)
DRAFT 3 : 09/01/25 (DANDLES)
DRAFT 4 : 08/03/25 (FARIZANNI)
DRAFT 5 : 11/03/25 (FARIZANNI)
FINAL DRAFT : 29/03/25 (FARIZANNI & DANDLES)

DAY 1

1 **INT. KAMAR PANTI ASUHAN - DAY**
CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI (O.S.), 2 EXTRAS ANAK KECIL LAKI-LAKI

Musik dari speaker panti memenuhi seluruh ruangan "Bunda Piara - Pak dal (Daljono), berpadu dengan suara sorak sorai anak-anak diluar kamar panti. Dari balik jendela, terlihat dua anak kecil sedang berlari asyik bermain pesawat-pesawatan kertas.

Dudung (70) dan Maman (69), tampak sedang menggambar di tepian tembok, sembari fokus dengan aktivitas tersebut. Mereka dikelilingi oleh perlengkapan berserakan, seperti krayon, pensil warna, buku gambar, bola tenis, serta peralatan pendukung lainnya .

Seragam panti yang dikenakan Dudung dan Maman terlihat penuh noda makanan dan coretan. Mereka berdiri bersebelahan di dekat dinding kamar, asyik menggambar "Perjalanan hidupnya" di permukaan tembok.

Dudung menggambar sebuah rumah dengan balon-balon yang terbang tinggi ke angkasa. Sementara itu, Maman membuat gambar dua orang yang sedang berpegangan tangan.

Suara sorak sorai anak-anak sedang bermain dari luar kamar terdengar samar-samar. Tampak ekspresi bahagia terpancar dari wajah Dudung dan Maman.

Kebahagiaan yang tadinya terpancar, perlahan memudar, Dudung dan Maman saling memandangi satu sama lain dengan tatapan kosong.

**MATCH CUT
TO:**

2 **EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY**
CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

- Dudung dan Maman duduk berdampingan di kursi tengah mobil. Terlihat beberapa barang bawaan mereka memenuhi kursi mobil.
-

- Kepala panti dan petugas panti bergegas masuk mobil
- - **KEPALA PANTI (O.S.)**
 - (nada lembut)

Ayo pak, kita berangkat.

Petugas panti #1 mematikan suara radio mobil sembari menyalakan mesin mobil, dan bergegas pergi.

Dudung dan Maman memperhatikan jalanan yang membentang sepanjang jalan dengan ekspresi kebingungan.

@JUDUL FILM

Re-establish jalanan.

CUT TO:

3 EXT. LORONG PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1, PETUGAS PANTI #2, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS KAKEK

Dudung mendorong Maman melaju perlahan menuju kamar barunya. Saat melintasi lorong, mereka melihat petugas panti #2 mendorong ranjang pasien, seorang kakek-kakek terbaring lemah di atasnya, diiringi tabung oksigen kecil.

Pemandangan itu membungkam langkah Dudung dan Maman. Tidak ada kata-kata, hanya tatapan penuh kecemasan yang saling mereka tukar. Maman gelisah dan menggerakkan bola tenis di gengaman tangannya.

Kepala Panti menatap khawatir seorang kakek-kakek yang terbaring di ranjang melintasi lorong panti.

KEPALA PANTI

Tadi siapa yang dibawa, Pak ?

PETUGAS PANTI #1

Itu Pak Yanto, Bu. Kondisinya lagi enggak membaik, sepertinya butuh perawatan intensif.

Kepala Panti tersenyum canggung kepada Dudung dan Maman yang tampak cemas, tatapan Maman perlahan mengarah ke lantai.

CUT TO:

4 **INT. RUANG TENGAH - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Petugas panti #1 mengantar Dudung & Maman menuju kamar baru mereka.

CUT TO:

5 **INT. KAMAR PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Suasana sunyi menyelimuti kamar panti, Dudung dan Maman hanya terdiam berdiri berdampingan.

PETUGAS PANTI #1

Bu, saya tinggal dulu ya, mau lanjut kegiatan di aula.

KEPALA PANTI

Ouhiya silahkan pak, makasih ya.

Petugas panti #1 menaruh tas gembolan dan meninggalkan mereka.

KEPALA PANTI

Nah, jadi ini kamar abah sekarang.

Dudung & Maman nampak heran dan kebingungan, karena kamar tersebut merupakan tempat baru dan asing bagi mereka.

KEPALA PANTI (CONT'D)

Disini, abah bisa melakukan kegiatan apa saja. Tapi, harus sama kami ya? Anggap saja ini rumah sendiri, dan kami sebagai keluarga abah.

Dudung & Maman melangkah perlahan, melihat sekeliling ruangan dengan tatapan bingung.

KEPALA PANTI

Kalau gitu saya tinggal ya bah, selamat menikmati suasana panti baru. Semoga betah.

Kepala Panti pergi, meinggalkan mereka berdua.

Dudung dan Maman duduk di tepi kasur, perlahan berbaring di tempat tidurnya masing-masing. Ada keheningan canggung, seolah masing-masing sibuk dengan pikirannya.

DUDUNG

Man, kita lama ya?

MAMAN

(Sembari menoleh ke atap kamar)
Hmm, mungkin Sampai balon yang
Dudung buat tadi, terbangin kita ke
langit, iya..ke langit!

DUDUNG

(tertawa kecil)
Jadi, kalau Dudung buat mainan
perahu, kita pergi ke laut?

MAMAN

(tertawa)
Yang ada tenggelam kapalnya, kalau
bawa kita.

(Suara tawa mereka mengisi ruangan, kontras dengan
keheningan panti di sekitar.)

DUDUNG

Kita sama-sama terus, Man?

Sejenak mereka menghela nafas dan merenungi obrolan
rekeh tadi.

Maman menunjuk tas didekat tempat tidur, yang menyimpan
obat-obatan pribadi, mengisyaratkan Dudung untuk
mengambilkannya.

Dudung mengambil obat dan air minum, lalu membantu Maman
bangkit dari tempat tidurnya untuk meminum obat.

MAMAN

Selama Maman di sini, ya.. Dudung
nggak bakal sendirian kan?

Terdengar suara dari pengeras suara, seketika obrolan
mereka terhenti.

PETUGAS PANTI #1 (O.S)

Perhatian untuk seluruh penghuni
panti, akan ada kegiatan sosialisasi
di aula utama dalam 10 menit
kedepan. Dimohon untuk semua
partisipasi. Terimakasih.

Dudung dan Maman saling bertatapan. Dengan perlahan, Dudung berdiri, meraih kursi roda, dan membantu Maman duduk di atasnya.

CUT TO:

6 **EXT. LORONG PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, EXTRAS PENGHUNI PANTI(2 KAKEK-KAKEK, 2 NENEK-NENEK).

Dudung & Maman berjalan pelan keluar kamar, menuju aula yang cukup jauh dari kamar mereka. Lorong terlihat panjang, melewati berbagai kesibukan dan aktivitas dari penghuni yang tengah berlalu-lalang.

J CUT:

PETUGAS PANTI #1

Emak dan Abah yang saya cintai, Hari ini, saya ingin menyampaikan sesuatu yang sederhana, tetapi sangat penting.

CUT TO:

7 **INT. AULA PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1, EXTRAS PENGHUNI PANTI

Dudung dan Maman memasuki aula dan duduk berdampingan dengan ekspresi kebingungan. Terlihat mereka berdua duduk di barisan belakang.

Kamera perlahan menjauh, menyoroti suasana damai namun sarat makna, memperlihatkan para penghuni yang duduk di kursi-kursi. Suara narasi lembut mengiringi.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Ketahuilah, bahwa sejatinya usia bukan penghalang untuk kita bahagia.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Setiap langkah kecil yang kita ambil, setiap tawa, dan setiap doa yang kita panjatkan adalah bukti bahwa kita masih hidup, masih berarti. Kita masih bisa berbagi, menikmati, dan mensyukuri apa yang ada.

L CUT:

- INSERT** Suasana di panti nampak hangat.
- a. memberi makan ikan di aquarium. (**1 orang**)
 - b. bersantai di kursi depan kamar. (**1 orang**)
 - c. dan, menonton televisi. (**6 Orang**)

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Mari jalani hari-hari dengan hati yang penuh syukur. Jangan biarkan kesepian atau ketakutan menghalangi kita untuk menikmati hidup. Karena selagi kita masih bernafas, selalu ada kesempatan untuk bahagia.

Tampak Dudung tengadah fokus menatap Petugas Panti #1, sementara Maman memandangi Dudung dengan tatapan kosong.

CUT TO:

- 8 INT. RUANG MAKAN - AFTERNOON**
CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI, 12 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Suasana riuh ruang makan panti jompo terdengar ramai, dengan suara sendok dan piring yang terdengar samar. Para lansia duduk di meja masing-masing, beberapa berbincang pelan, yang lain makan dalam diam.

Dudung membawa nampan berisi dua piring nasi dan lauk. Dengan gemetar, tangannya yang keriput perlahan meletakkan nampan di meja. Dudung dan Maman duduk bersebelahan di salah satu meja.

Maman menatap piringnya, lalu menatap Dudung dengan senyum tipis merekah di wajahnya. Ia mengangguk kecil, memberikan gesture tanda terima kasih.

CUT TO:

- 9 INT. KAMAR PANTI - AFTERNOON**
CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish suasana panti

Semakin sore suasana panti nampak hening penuh dengan kesunyian, Dudung dan maman bersiap untuk mandi, dudung dengan penuh rasa memiliki, membantu Maman mempersiapkan segala kebutuhannya. Dudung mengambil

barang dari dalam tas yang berada diatas meja seperti handuk, sikat gigi, dan sabun.

Terlihat uang dengan nominal 2.000, 20.000, 50.000 (palsu) berserakan diatas meja samping ranjang, serta dua buah bola tenis.

CUT TO:

10 **INT. KAMAR MANDI - AFTERNOON**
CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish keran air menyala.

MONTAGE

- a. Memandikan Maman
- b. Membantu menyiapkan kebutuhan berseka Maman di kamar mandi.
- c. Merapikan rambut Maman.
- d. Gosok gigi bersama
- e. Terlihat beberapa barang tersimpan rapih dan berjumlah dua : Handuk, Cangkir yang berisi 2 sikat gigi dan 1 odol, Sabun dan wadahnya.

Maman terlihat kelelahan, sesekali menunjukkan ekspresi menahan sakit. Ia memijat pelan lututnya yang terasa sakit.

DUDUNG

Maman sakit?

Maman terus memijat pelan lutut yang terasa sakit.

DUDUNG (CONT'D)

(cemas)

harus ke dokter. Dudung antar!

Maman mengangguk, sambil tersenyum tipis.

MAMAN

Makasih Dung, Dudung baik banget ke Maman.

Mereka meninggalkan ruang mandi.

CUT TO:

DAY 2

11 **EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY**
CAST: DUDUNG, MAMAN, 3 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Sinar matahari pagi menyelinap masuk melalui jendela ruang tengah panti. Di kejauhan, seseorang terlihat sedang melipat kertas origami berbentuk perahu.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju taman panti. Mereka berhenti di depan akuarium yang penuh dengan ikan-ikan kecil. Dudung mengambil segenggam makanan ikan dan menaburkannya ke dalam air, lalu meletakkan perahu kertas diatas permukaan air.

DUDUNG

perahu itu harus jalan, Man.

MAMAN

Bisa mengapung aja udah bagus, Dung.

DUDUNG

Dudung yakin, Perahu itu akan jalan jauh.

Dudung dan Maman memperhatikan ikan-ikan kecil yang berenang mengelilingi perahu kertas.

DUDUNG

Ikan-ikan ini temenan ya, Man? Kalau ada yang mati, sedih enggak ya?

MAMAN

Siapa tau? Mungkin sedih, Dung.

DUDUNG

Ikan nya bisa nangis?

MAMAN

Kan Ikan nya tinggal di air, Dung. Jadi dia gabisa nangis, tapi kalau maman ditinggal Dudung, Maman pasti nangis.

MAMAN (CONT'D)

Dudung ga akan tinggalin Maman kan?

DUDUNG

Ga akan! Dudung sama Maman, Dudung gaakan tinggalin Maman.

DUDUNG (CONT'D)

Kalau banyak ikan, perahu itu bisa jalan, terus ikan nya ga sedih ya?

Dudung mau beli ikan, ikan ga boleh sendirian.

MAMAN

Mantap, mantap, dung.

Dudung membawa Maman keluar ruangan, untuk melihat aktivitas para penghuni lainnya.

CUT TO:

12 EXT. RUANGAN NONTON BERSAMA - DAY
CAST: SELURUH PENGHUNI PANTI

Tampak jari-jemari perlahan memindahkan sebuah bidak catur.

Suasana ramai dengan para penghuni panti jompo yang sedang asyik berkumpul sambil menyaksikan dua orang bermain catur.

Dudung perlahan mendorong kursi roda milik Maman ke tepian kerumunan tersebut, dan memperhatikan penghuni yang sedang bermain catur.

Tak lama terdengar teriakan anak kecil dari halaman panti yang sedang bermain "Sondah".

CUT TO:

13 EXT. HALAMAN PANTI - DAY
CAST: DUDUNG, MAMAN, ANAK KEPALA PANTI (P), ANAK KECIL #1 (P)

Halaman panti dipenuhi tawa riang anak-anak yang sedang bermain "Sondah". Tampak garis-garis kotak warna-warni di aspal dan potongan genteng melayang di udara.

ANAK KECIL #1 (O.S)

Ayo giliran kamu buat lempar.

Anak kepala panti melempar potongan genteng, dan tepat berhenti di kotak nomor 2.

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

(gesture senang)

Yeayy! Pas banget jatuhnya disitu.

Anak Kepala panti memainkan permainan satu putaran.

Dudung & Maman, tampak ikut berbaris menunggu giliran.

ANAK KECIL #1

(memberikan gesture jempol)

Kamu berhasil, keren!

Kali ini Dudung mendapatkan kesempatan untuk bermain,

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

Ayo, sekarang giliran abah buat main.

Dudung melemparkan potongan genteng, dan tepat berhenti di nomor 2.

Dengan ekspresi bahagia, Dudung memainkan permainan satu putaran. Maman dan anak-anak berteriak menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI

Ayo! Abah pasti bisa!

Terlihat gesture Maman menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI (CONT'D)

Abah udah tua, tapi jago main sondah ya ...

Maman tersenyum sambil menganggukan kepala, Dudung berhasil menyelesaikan permainan, kebahagian terpancar diantara anak-anak dan Maman.

Dengan refleks Maman bangkit dari kursi roda, Dudung pun dengan sigap memeluk Maman dengan erat.

MAMAN

(sumringah)

Dudung keren! Dudung bisa main sondah!

DUDUNG

(tersenyum)

Makasih ya, Man.

CUT TO:

DAY 3

14 **INT. KOLAM HIDROTERAPI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2, TERAPIS

Establish genangan air kolam hidroterapi.

Maman dengan cermat mengikuti setiap instruksi gerakan dari terapis (L/40), sesekali Dudung memperhatikan Maman dan memberikan isyarat untuk melakukan gerakannya dengan benar.

CUT TO:

15 **INT. RUANG GANTI KOLAM HIDROTERAPI - DAY**
CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung dan Maman terlihat bersantai di ruang ganti, lalu berbincang terkait kerinduannya di masa lalu.

MAMAN (O.S.)

Dung, Maman kangen rumah kita yang dulu.

DUDUNG (O.S.)

Maman kangen apa?

Terlihat Dudung membantu Maman menggantikan bajunya, di bangku ruang ganti.

MAMAN (O.S.)

Banyak! Maman kangen bebas ngap-ngapain, bisa bantu, Bu Rita masak di dapur, ngasih makan kucing.

Dudung meraih Maman untuk membantu duduk dikursi roda, sembari membereskan pakaian kotor.

DUDUNG (O.S.)

Oh iya ya, Dudung juga mau main lagi ke lapangan tenis, ambilin bola, Dudung dapet uang, terus uangnya kita jajanin ke warung, beli ice cream.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju arah pulang ke panti.

MAMAN

Dudung ... Maman, bisa kayak dulu lagi ga ya?

Obrolan mereka sontak terhenti, dikarenakan petugas panti memanggil mereka.

PETUGAS PANTI #2

Ayok bah, Kita pulang!

CUT AWAY:

16 **EXT. PINGGIR JALAN - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung, Maman, dan Petugas panti #2 berdiam diri dipinggir jalan, sembari makan ice cream bersama.

CUT TO:

17 **INT. KAMAR PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Sesampainya di panti, Dudung membantu Maman untuk berbaring ditempat tidurnya dan memakaikannya selimut.

PETUGAS PANTI #2

Saya tinggal dulu ya bah, kalau butuh apa-apa kabarin saya di ruang petugas.

MAMAN

Makasih pak petugas.

Petugas meninggalkan kamar panti.

CUT TO:

18 **INT. RUANG TENGAH - DAY**

CAST: DUDUNG

Dudung melangkah perlahan pergi meninggalkan Maman yang tertidur, sembari melewati aquarium berisi ikan, dan melihat perahu kertas yang sudah lusuh di atasnya.

CUT TO:

19 **EXT. JALANAN - DAY**

CAST: DUDUNG

Dudung berjalan dengan tergesa-gesa, nampak jalanan begitu ramai dengan kendaraan, Dudung menyebrangi zebra cross.

CUT TO:

20 **EXT. TOKO IKAN - DAY**

CAST: DUDUNG, PENJUAL IKAN

Dudung memandangi ikan-ikan di salah satu toko ikan, dan pandangan Dudung terhenti pada ikan koi di salah satu aquarium.

PENJUAL IKAN

Punten bah, mau nyari ikan apa ya?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi, dengan ekspresi bahagia.

PENJUAL IKAN

Oh ikan koi, sodaranya ikan mas ini mah, tapi harganya 50 ribu sepasang bah, ikan ini teh cocok pisan buat di pelihara di aquarium, terus yah ikan ini mah awet, panjang umur berkah slamet, InsyaAllah bah.

Duduk menunjuk kearah sebelah kiri, yang terdapat ikan sapu sapu.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

kalau itu ikan sapu-sapu, ngerawatnya gampang, gausah dikasih makan, dia bakal nyari makan sendiri dari kotoran-kotoran yang ada di aquarium, plusnya aquarium nanti jadi bersih sendiri, kalau abah beli ini, saya kasih murah deh!

Dudung kembali menunjuk kearah sebelah kanan, yang terdapat ikan guppy.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Menghela nafas panjang,
dan sedikit curiga)

Kalau ini ikan guppy, paling laku dan paling banyak dipelihara, jadi abah mau beli yang mana?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi. Dudung memberikan uang palsu nominal 50.000 rupiah. Seketika penjual ikan kesal sembari becanda.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

Aduh abahh, ini mah uang mainan,
yang bener aja..

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Nada bicara mulai meninggi)
Udah mah banyak nanya, beli pake
uang palsu, aduhh, aya-aya wae
gusti.

Dudung memberikan uang nominal 20.000, dan memberikannya ke penjual ikan, dengan rasa cemas yang menyelimuti.

CUT TO:

21 EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung berjalan pulang menuju panti, dengan menggenggam dua buah ikan manfish dalam kemasan plastik bening, Sembari sesekali menggerutu atas perlakuan dari pedagang ikan.

CUT TO:

22 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung dengan hati-hati memasukkan ikan yang baru saja ia beli kedalam aquarium, ekspresinya nampak sangat senang ketika ikan-ikan tersebut berenang kesana-kemari, namun ekspresinya berubah seketika mendengar teriakan dari dalam kamar panti.

CUT TO:

23 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

CROSS CUTTING IN :

a. Emosi Maman tampak tak terkontrol dan nafasnya terengah-engah.

MAMAN (O.S.)

(marah)
Maman nggak mau! Maman mau sama
Dudung!

PETUGAS PANTI #1

(nada lembut)
Dudung lagi keluar, Bah. Sekarang
Abah sama saya dulu ya ...

MAMAN

Maman gamau! Nggak mau! Nggak mau!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Lihat saya, saya petugas panti, Saya disini mau bantu Abah, sekarang Abah waktunya makan sore.

- b. Terlihat Maman yang ketakutan atas ajakan Petugas panti untuk makan sore.

MAMAN (CONT'D)

Maman nggak mau makan! Maman mau nunggu Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada pasrah)

Sudah Bah, dengan saya juga sama kan?

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Jangan paksa Maman! Maman nggak lapar!

CROSS CUTTING OUT :

- c. Petugas Panti #1 perlahan memundurkan badannya, dan tampak mengusap wajah menggunakan lengannya.

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Mana Dudung?! Maman mau sama Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada tinggi)

Sudah Bah! Sudah! Jangan buat keributan, ikuti perintah saya!

Suara teriakan Maman mengejutkan Dudung, ia terburu-buru masuk kedalam kamar seketika mendengar perdebatan Maman dengan Petugas Panti #1.

DUDUNG

(berteriak)

Maman! Stop! Maman harus tenang!

Dudung menarik Maman dan membimbingnya menuju kursi roda, lalu membawanya keluar kamar.

DUDUNG (CONT'D)
Maman temen Dudung, Maman orang!

CUT TO :

24 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

Dudung membawa Maman dan meninggalkan kamar panti, terlihat petugas panti #1 yang kebingungan atas perlakuanannya.

CUT TO :

25 EXT. LORONG PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN

Suasana lorong semakin mencekam, terlihat Maman yang tidak terkontrol emosinya, memukul-mukul kepala sembari berteriak.

MAMAN

Maman gamau disini! Maman mau pulang
ke rumah, Bawa maman pulang!

DUDUNG

(panik)

Maman tenang, kita pulang!

MAMAN

Enggak mau! Maman mau pulang
sekarang!

Emosi Maman semakin tak terkendali. Dudung terlihat kalut sembari mendorong kursi roda.

DUDUNG

(panik)

Maman? Stop! Tidak! Tidak!

Karena overcontrol, Dudung mendorong kursi roda Maman dengan tak karuan, sampai akhirnya Maman terjatuh dan terlihat berdarah di area jidatnya.

Petugas panti #1 yang melihat kejadian tersebut sotak terkejut dan panik, segera membawa Maman ke ambulance.

Terlihat Dudung yang kebingungan atas apa yang telah dilakukannya terhadap Maman. Emosi Dudung semakin tak terkendali dengan memukul-mukul kepalanya.

CUT TO:

26 **INT. RUANGAN PETUGAS - DAY**

CAST: DUDUNG, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #2

CROSS CUTTING IN :

- a. Suasana menjadi sangat tegang, semua petugas panti berkumpul di ruangan kerja, dan terlihat Petugas Panti #2 dan Kepala Panti tengah berdebat panas.

PETUGAS PANTI #2

(tegas)

Bu. Ini udah nggak beres, mereka harus dipisahin, Maman nggak bisa ngontrol emosinya, begitu juga dengan Dudung! Jika terus bersama, mereka bisa mencelakakan satu sama lain!

KEPALA PANTI

(nada rendah)

Nggak bisa, Pak. Mereka nggak bisa dipisahin.

- b. Petugas panti#2 bersikeras untuk memisahkan Dudung dan Maman.

PETUGAS PANTI #2

Kita harus pisahin bu! Jika tidak, nantinya mereka akan terus kebergantungan, akan ngerepotin kita juga, Bu!

KEPALA PANTI

Kita nggak mau mereka jadi kesepian, dan malah akan jadi lebih susah untuk diatur.

Oleh karena saling kebergantungan, justru jika dipisahin, itu yang akan bikin masalah baru.

PETUGAS PANTI #2

(emosi petugas makin tak terkendali)

Masalah baru?! Masalah yang mana?
Yang jelas sekarang, kita punya dua
orang laki-laki tua yang emosinya
gak stabil dan temperamen! Kita mau
nunggu sampai ada kejadian buruk
dulu, baru bertindak?!

CROSS CUTTING OUT :

- c. terlihat seorang petugas mengantarkan Dudung ke ruang tunggu, Dudung kebingungan dan takut. Ia mengalihkan perdebatan dengan menggumam

INSERT Close-up roda stretcher berputar kencang.

KEPALA PANTI

(menatap tajam)

Dudung bukan anak liar, Pak. bahkan
Dia bukan kriminal. Dia cuma gak mau
Maman diperlakukan semena-mena. Apa
itu salah?

PETUGAS PANTI #2

(mengepalkan tangan
dan menghela napas)

Bukan masalah benar atau salah, Bu.
Ini soal keamanan. Kita gak bisa
biarin ini terus berlarut.

INSERT Petugas panti membawa Maman

KEPALA PANTI

(emosi dengan nada rendah)

Dan kita gak bisa asal pisahin orang
tanpa mikirin dampaknya!

PETUGAS PANTI #2

(dingin)

Dampaknya? Kalau Dudung benar-benar
kehilangan kendali, siapa yang bakal
nanggung jawab? Kita?

KEPALA PANTI

(kesal)

Bapak punya anak kan? bapak harusnya
tau. Maman itu gak punya siapa-siapa
selain Dudung. Bapak pikir dia bisa
bertahan kalau kita pisahin mereka?

PETUGAS PANTI #2

(diam sejenak, lalu

membuang napas berat)
Lalu kita harus gimana? Biarkan mereka terus begini sampai keadaan makin parah? Saya gabisa bu, kalau harus mengurus orang tua seperti mereka!

KEPALA PANTI
(kembali lembut,
mencoba menenangkan)
Saya tau kondisi mereka. Dan saya punya anak yang seperti mereka. Kita cari cara lain. Dudung butuh bimbingan, bukan pemisahan. Dan Maman butuh rasa aman, bukan ditinggalkan sendirian pak.

Sejenak Petugas Panti #2 termenung setelah mendengarkan perkataan Kepala Panti, sementara Dudung masih terlihat ketakutan di sudut ruangan, dan berusaha membuat distraksi dengan cara menggumam.

CUT TO:

DAY 4

27 **EXT. RUANG TENGAH - DAY**
CAST: DUDUNG

Terlihat banyak perahu kertas yang lusuh, beberapa sudah terurai oleh air, menyebabkan air aquarium menjadi nampak keruh.

Tampak Dudung sedang mengangkat ikan-ikan kecil yang mati mengapung di permukaan air menggunakan jaring.

Dengan wajah ketakutan Dudung menghampiri aquarium dan memandanginya dengan sesekali merenungi atas penyesalannya.

DUDUNG
(dengan nada gemetar)
Dudung salah, Dudung salah, Man.

Matanya menangkap tertuju ke seekor ikan kecil yang sendirian, terpisah dari yang lain. Dudung perlahan menunjuk ikan tersebut.

DUDUNG
(dengan nada gemetar)

Dudung gamau sendiri, Dudung mau sama Maman.

Tangannya gemetar, menyentuh kaca akuarium, seolah ingin masuk ke dalamnya, terlihat Dudung yang tak sengaja mengeluarkan air mata, akan penyesalannya.

DUDUNG

(merintih)

Dudung mau jemput Maman, Dudung harus minta maaf.

CUT TO :

DAY 5

28 INT. KAMAR MANDI UMUM/PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Terlihat Dudung berkeramas dibawah pancuran air, sesekali menggosok tubuhnya dengan sabun, tatapannya kosong mengarah kedepan. Beberapa barang seperti handuk, sikat gigi, dan sabun, masing-masing kini hanya berjumlah satu dan tersimpan rapi ditempatnya.

29 INT. RUANG MAKAN - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung hanya mengaduk-aduk makanannya dengan sendok, sesekali menoleh kearah kursi disampingnya, ia menghela nafas, lalu menatap makanan yang terdapat di piringnya.

CUT TO:

30 INT. RUANG MAYAT - DAY

CAST: DUDUNG, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS MAYAT

Terlihat seorang petugas panti sedang memasangkan kain kafan pada seorang lansia yang telah meninggal.

Diseberang pintu dan tanpa disadari petugas panti, Dudung tak sengaja melihat proses tersebut, tatapannya kosong dan mulutnya sedikit terbuka, perlahan nafas Dudung terasa berat dan ia nampak ketakutan.

INTERCUT IN:

31 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a. Dudung berbaring di kasurnya, nampak sebuah kursi roda tersimpan rapih tepat disebelah ranjangnya, ruang kamar terlihat sunyi dan hanya terdengar suara detak jarum jam.
- b. Dudung beranjak dari kasur dan duduk tepat di depan sebuah kursi roda, mengulurkan tangannya dan berusaha menyentuh kursi roda milik Maman.
- c. Dudung berdiri dibelakang kursi roda, memegang gagangnya, dan mendorongnya dengan perlahan.

CUT TO:

32 EXT. JALANAN – DAY

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a. Terlihat langkah kaki seseorang sedang mendorong kursi roda di jalanan kota.
- b. Terlihat kursi roda tersebut melaju semakin kencang di jalanan kota.

JUMP CUT:

- c. Kursi roda tersebut melajut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- c. Ekspresi Dudung terlihat bingung dan sesekali menoleh suasana sekitar.

JUMP CUT:

- e. Kursi roda tersebut melajut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- e. Emosi Dudung tidak terkendali, amarah dan rasa kekecewaan membayangi pikirannya, sesekali ia overcontrol dan memukul kepalanya berulang-ulang (**afternoon**).

CUT TO:

33. EXT. JALANAN (PANTI ASUHAN) – AFTERNOON

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS #2

Kursi roda berhenti disebuah bangunan lama, tepat didepan reruntuhan tembok dengan bergambarkan lukisan mereka saat di panti asuhan.

INTERCUT OFF:

ENDING VERSI I

34. INT. KAMAR TIDUR - AFTERNOON

CAST: MAMAN

Maman duduk sendirian di kursi roda, ia menangisi Dudung yang pergi meninggalkannya. Tatapan Maman kosong, mengarah lurus ke arah jendela.

**INSERT DOKUMENTASI KEGIATAN PRIBADI NARASUMBER
SUBROTO DAN SUGIYANTO**

• THE END -

DAY 6

ENDING VERSI II

35. INT. RUANG TENGAH - AFTERNOON

CAST: PETUGAS PANTI #2, KEPALA PANTI, ANAK KEPALA PANTI,

Terlihat petugas panti #2 tengah mengeluarkan barang - barang dari kamar.

Terlihat kepala panti tengah merapikan barang-barang tersebut.

Terdengar suara samar dari anak kepala panti.

ANAK KEPALA PANTI

Mah, abah Dudung dan Maman udah ga ada ya?

KEPALA PANTI

(Suara lembut, penuh kesedihan.)
Iya Nak, Mereka udah pergi dari sini.

ANAK KEPALA PANTI

Tapi... nanti aku bisa ketemu mereka lagi, kan, Mah?

KEPALA PANTI

(Berbisik)

Mungkin... suatu hari nanti bisa, Nak...

ANAK KEPALA PANTI

Aku pengen punya sahabat, yang bisa selalu bareng kayak mereka. Bahkan dari mereka kecil sampai sekarang, mereka tetap bersama.

KEPALA PANTI

Suatu saat kamu pasti punya sahabat kayak gitu kok nak, sekarang bantu mamah angkatin barang-barang ini yuk.

Mereka meninggalkan ruang tengah, terlihat suasana ruangan nampak sunyi.

PETUGAS PANTI #2

Bu, Saya lepas figura foto abah Dudung dan Maman ya.

KEPALA PANTI

Iya, pak. Dilepas saja. makasih.

Petugas Panti #1 melepas frame foto Dudung dan Maman ditepi tembok, diantara kumpulan foto para penghuni lainnya.

• THE END •



LAMPIRAN PENCITA

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nurriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimencyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barmas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngampuhan, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nurriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimencyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barmas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngampuhan, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu
7	Program Studi Televisi dan Film	Gedung FBM, Jl. Buah Batu No. 212 Lengkong, Kota Bandung



Lampiran 11. Surat Pencatat Ciptaan Film Dudung & Maman
(Foto: Nunik Nurriah, 15 Juni 2025)



M. RIDHO AL GHAFFAR

UNDERGRADUATE TELEVISION AND FILM

EDUCATION

- **Kuliah:**
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (2021 - Sekarang)
GPA: 3.60
- **Sekolah Menengah Atas :**
SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon (2018-2021)

SOFT SKILLS

- Adaptibilitas dan Fleksibilitas
- Kemampuan Memecahkan Masalah
- Kreativitas dalam Storytelling dan Estetika Visual
- Komunikasi dan Kolaborasi

CONTACT

📞 085174200380
✉ muhammadridhoalghaffar@gmail.com
📍 Bandung

ABOUT ME

Saya adalah seseorang yang memiliki passion dalam menciptakan produk kreatif dan telah banyak pengalaman dalam mengerjakan produk kreatif seperti fotografi, videografi, editor, dan menjadikannya konten yang berdampak pada kebutuhannya. Setelah itu, saya juga haus untuk belajar hal yang baru dengan memanfaatkan apa yang saya lakukan di industri kreatif.

WORK EXPERIENCE

- **Co Founder** dari **Atsava Fragrance** (Mar 2024 - Sekarang)
- **Freelance Videographer dan Editor** (Jan 2019 - sekarang)
- **Founder** dari **Stay Creative** (Mar 2018 - Sekarang)
- **Social Media Specialist** dari **Cv. Aulia Pratama** (Des 2023-Feb 2024)

ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

- **OSIS SMAIT Raudhatul jannah** (Des 2018 - Des 2019)
- **Forum GenRe Kota Cilegon** (Mei 2020 - Feb 2021)
- **Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film ISBI Bandung** (Feb 2022 - Sekarang)

HARD SKILLS

	Premiere Pro		After effects
	DaVinci Resolve		Word
	Power Point		

Lampiran 12. *Curriculum Vitae* Muhamad Ridho Al Ghaffar
(Foto: M. Ridho Al Ghaffar, 15 Juni 2025)